

HUBUNGAN AKTIVITAS IBU TERHADAP KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA IBU BEKERJA DI KELURAHAN ATAKKAE KECAMATAN TEMPE KABUPATEN WAJO

Asmawanti Agus¹, Fitriani^{2*}, Masrah Hasan²

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan FKK Universitas Puangrimaggalutung, Sengkang Wajo

² Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Puangrimaggalutung, Sengkang Wajo

*Corresponding author : email: nsfitrianiskep833@gmail.com

Abstract

Exclusive breastfeeding is the most important food for babies that must be given to babies aged 0-6 months because breast milk is a source of nutrition that babies really need to help the baby's growth and development process and can improve the baby's immune system. One of the causes of the failure of exclusive breastfeeding to infants is working mothers. The purpose of this study was to determine the relationship between activities and the success of exclusive breastfeeding for working mothers in Atakkae Village, Tempe District, Wajo Regency. The type of research is quantitative research using a cross sectional study because the research is carried out simultaneously at one time without any follow-up. The data was collected through a questionnaire. This type of research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were working mothers who had babies aged 0-6 months, as many as 20 people. Sampling technique by means of total sampling. Data analysis was carried out univariately presented in the form of tables and bivariate with chi square test. The results of this study indicate that there is a relationship between mother's work and the success of exclusive breastfeeding with a significance value ($p = 0.014$ means <0.05) so it can be concluded that there is a significant relationship between mother's work and the success of exclusive breastfeeding. Researchers suggest that mothers who have babies, especially working mothers, should always try to give exclusive breastfeeding even though they have a job.

Keywords: Exclusive Breastfeeding, Working Mother

Abstrak

ASI Eksklusif merupakan makanan yang paling penting bagi bayi yang harus diberikan pada bayi yang berumur 0-6 bulan karena ASI merupakan sumber nutrisi yang sangat di butuhkan bayi agar membantu proses tumbuh kembang bayi dan dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh bagi bayi. Salah satu penyebab kegagalan pemberian ASI Eksklusif pada bayi yaitu ibu bekerja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya hubungan aktivitas terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu bekerja di kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan *cross sectional study* karena penelitian dilakukan serentak satu waktu tanpa adanya *follow up*. Data tersebut dikumpulkan melalui kuesioner Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini ibu pekerja yang memiliki bayi usia 0-6 bulan, yaitu sebanyak 20 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara total sampling. Analisis data dilakukan secara univariat yang disajikan dalam bentuk tabel dan bivariate dengan uji *chi square*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai signifikan ($p = 0,014$ berarti $\alpha < 0,05$) maka

dapat di simpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Saran peneliti yang dianjurkan bagi para ibu yang memiliki bayi terutama ibu bekerja, hendaknya senantiasa berusaha memberikan ASI Eksklusif meskipun memiliki pekerjaan.

Kata Kunci : ASI Eksklusif, Ibu Bekerja

PENDAHULUAN

Setiap bayi dan anak memiliki hak atas nutrisi sesuai dengan konvensi hak anak (*Convention on the Right of the Child*). WHO merekomendasikan ASI Eksklusif untuk 6 bulan pertama kehidupan, namun fakta menunjukkan hanya 43% saja bayi 0-6 bulan diberikan ASI secara eksklusif. Pemberian ASI secara optimal sangat penting karena dapat menyelamatkan nyawa anak balita. Dampak dari tidak memberikan ASI yaitu meningkatkan angka kematian pada bayi karena buruknya status gizi yang berpengaruh pada kesehatan bayi dan kelangsungan hidup bayi (WHO 2016). Pertumbuhan dan perkembangan bayi sebagian besar ditentukan oleh jumlah ASI yang diperoleh termasuk energi dan zat gizi lainnya yang terkandung di dalam ASI tersebut. Salah satu alasan yang dikemukakan oleh ibu-ibu mengapa masih keliru dengan pemanfaatan ASI secara Eksklusif kepada bayinya, antara lain ialah produksi ASI kurang, ibu bekerja, dan pengetahuan ibu tentang manfaat ASI Eksklusif (Priyanti, 2018). Pada ibu yang bekerja, upaya pemberian ASI Eksklusif seringkali mengalami hambatan lantaran singkatnya masa cuti hamil dan melahirkan mengakibatkan sebelum masa pemberian ASI Eksklusif berakhir mereka sudah harus kembali bekerja, inilah yang menjadikan bayi tidak memperoleh ASI secara Eksklusif, serta banyak ibu yang bekerja beranggapan bahwa ASInya tidak mencukupi kebutuhan bayi saat ibu bekerja sehingga ibu-ibu memberikan ASI tambahan berupa susu formula (Bahriyah et al., 2017). Menurut data WHO tahun 2018 pemberian ASI Eksklusif yang ditargetkan yaitu 50% sedangkan data cakupan pemberian ASI Eksklusif di Indonesia pada 3 tahun terakhir dari tahun 2018 sebesar 44,36 % kemudian pada tahun 2019 sebesar 66,69% dan pada tahun 2020 sebesar 69,62% cakupan ASI di Indonesia mengalami peningkatan 3 tahun terakhir. Sedangkan cakupan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Provinsi Sulawesi Selatan pada 3 tahun terakhir dari tahun 2018 sebesar 52,18% dan pada tahun 2019 sebesar 70,52% dan yang terakhir tahun 2020 sebanyak 76,21% sedangkan di kabupaten Wajo jumlah ibu menyusui yang peneliti dapat pada tahun 2017 yaitu sebanyak 72,6% dan di Kelurahan Atakkae selama tahun 2020 sebanyak 114 ibu menyusui lebih rendah bila dibandingkan dengan target pemerintah yaitu 80% untuk capaian pemberian ASI Eksklusif, Salah satu hal yang menghambat pemberian ASI Eksklusif adalah kondisi bagi para ibu yang sedang beraktivitas (Simanungkalit, 2018). Berdasarkan informasi yang di dapat oleh peneliti di Poskesdes Kelurahan Atakkae terdapat sebanyak 44 ibu yang mempunyai aktivitas dan menyusui ASI secara Eksklusif dari bulan Januari 2021. Maka dari itu penulis menganggap penting dan tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada ibu Bekerja Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang sama atau secara simultan menggunakan teknik pengumpulan data melalui survei awal dan penyebaran kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang bekerja dan menyusui yang memiliki bayi berumur 0-6 bulan. Jumlah Populasi ibu bekerja yang menyusui di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe sebanyak 20 responden. Penetapan sampel dengan menggunakan teknik *total sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 20 responden.

Data yang terkumpul dapat berupa angka dan keterangan tertulis yang berpengaruh dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengukuran dan pengisian kuesioner dan alat yang digunakan adalah alat tulis menulis serta bahan yang digunakan adalah kuesioner. Pengisian kuesioner menggunakan skala Guttman merupakan skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban yang tegas seperti jawaban yang dari pertanyaan/ Pernyataan skor 1= ya / benar dan skor 0 = tidak/salah. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas dan Kantor Kelurahan Atakkae Kabupaten Wajo.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui kegiatan pemeriksaan data (*editing*) Pada penelitian ini setelah data terkumpul dilanjutkan dengan kegiatan *editing* yaitu dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan keseragaman data. Pemberian kode (*coding*) Untuk memudahkan pengolahan data, semua data perlu disederhanakan dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban. *Coding* untuk memberikan kode atau nomor untuk setiap responden, nomor untuk pertanyaan dan variabel. *Entry* yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer. Tabulasi data (*tabulating*) dengan memasukkan data pada tabel dan mengatur angka-angka atau data disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam perhitungan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disertai penjelasan tabel sehingga tidak menyulitkan peneliti dalam proses analisa data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat*, analisa ini dilakukan untuk menjelaskan/mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti dan analisis *bivariat*, analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan uji statistik menggunakan program SPSS. Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistic fisher's exact test dengan tingkat kemaknaan $< \alpha (0,05)$ apabila hasil uji statistik $p < \alpha 0,05$ maka H_a diterima, artinya ada hubungan aktivitas ibu terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo 2021. Etika penelitian yaitu *Informed*

consent merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. *Confidentially* merupakan kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil peneliti dan semua data mengenai responden akan dimusnahkan oleh peneliti setelah digunakan dan *Anonymity* merupakan tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi kode pada masing-masing lembar tersebut.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Umum Responden

Usia Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021

No	Usia	Frekuensi	%
1	25-35 tahun	14	70,0
2	36-50 tahun	6	30,0
3	>50 tahun	0	0,0
Total		20	100

Sumber Data : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 1 yang menunjukkan bahwa dari 20 jumlah responden terdapat 14 (70,0%) rentan usia 25-35 tahun, dan rentan usia 36-50 tahun sebanyak 6 (30,0%).

Pendidikan Responden

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021

No	Pendidikan	Frekuensi	%
1	SMA	8	40,0
2	PT	12	60,0
Total		20	100

Sumber Data : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 20 jumlah responden, terdapat 8 (40,0%) yang berpendidikan SMA dan Perguruan tinggi (PT) Sebanyak 12 (60,0%).

Pekerjaan Responden

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	PNS/Pegawai Swasta	12	60,0
2	Wiraswasta	8	40,0
	Total	20	100

Sumber Data : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 3 yang menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 12(60,0%) bekerja sebagai PNS/Pegawai Swasta dan 8(40,0%) bekerja sebagai wiraswasta.

Variabel Independen

Variabel Independen dalam penelitian ini yaitu Aktivitas Ibu dimana frekuesinya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Aktivitas Ibu

Tabel 4
Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Aktivitas Ibu di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021

No	Aktivitas	Frekuensi	%
1	Aktivitas Berat	14	70,0
2	Aktivitas Sedang	6	30,0
	Total	20	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 4 yang menunjukkan bahwa dari 20 jumlah Responden, terdapat 14 (70,0%) yang memiliki aktivitas berat dan 6 (30,0%) yang memiliki aktivitas sedang.

Varibel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5
Distribusi frekuensi Responden Berdasarkan Pemberian ASI Eksklusif di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021

No	ASI Eksklusif	Frekuensi	%
1	Diberikan ASI	5	25,0
2	Tidak diberikan ASI	15	75,0
	Total	20	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan tabel 5 yang menunjukkan bahwa dari 20 jumlah responden, terdapat 5 (25,0%) yang memberikan ASI eksklusif, dan yang tidak memberikan ASI Eksklusif terdapat 15 (85,0%) responden.

Analisis Bivariat

Tabel 6

Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021

Aktivitas	Pemberian ASI Eksklusif				Total	
	Diberikan ASI		Tidak diberikan ASI			
	N	%	n	%	n	%
Aktivitas Berat	1	7,14	13	21,42	14	70,0
Aktivitas Sedang	4	66,7	2	33,3	6	30,0
Total	5	25	15	75	20	100

Sumber : Data Primer 2021 $p = 0,014$ $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan dari 20 responden terdapat 13 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif, 4 responden yang memiliki aktivitas sedang tetapi tetap memberikan ASI Eksklusif, adapun 2 responden yang beraktivitas sedang tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif. Uji statistik fisher's exact test didapatkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu berarti Ada Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo tahun 2021 dengan nilai $p = 0,014$ dimana nilainya $< \alpha = 0,05$.

PEMBAHASAN**Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021**

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa dari 20 responden terdapat 13 responden yang tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya di sebabkan karena terkendala pada aktivitas berat tetapi ada 1 responden yang tetap memberikan ASI Eksklusif meskipun aktivitasnya berat dan terdapat 4 responden yang memiliki aktivitas sedang tetapi tetap memberikan ASI Eksklusif, adapun 2 responden yang beraktivitas sedang tetapi tidak memberikan ASI Eksklusif.

Aktivitas dalam hal ini sangat berperan penting dalam pemberian ASI Eksklusif, penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Puspita (2016) menunjukkan bahwa ibu bekerja cenderung tidak memberikan ASI eksklusif pada bayinya dibandingkan ibu yang tidak bekerja atau Ibu Rumah Tangga (IRT). Faktor-faktor yang menghambat keberhasilan menyusui pada ibu bekerja adalah pendeknya waktu cuti kerja, kurangnya dukungan tempat kerja, pendeknya waktu istirahat saat bekerja (tidak cukup waktu untuk memerah ASI), tidak adanya ruangan untuk memerah ASI, pertentangan keinginan ibu antara mempertahankan prestasi kerja dan produksi ASI. Adapun data yang di dapat oleh peneliti di lapangan yaitu ada 20 jumlah responden yang masuk dalam sumber data yaitu terdapat 14 (70,0%) responden dengan rentan usia 25-35 tahun, sedangkan responden dengan rentan usia 36-50 tahun sebanyak 6 (30,0%). Dalam hal ini usia dapat melatar belakangi penentuan perilaku ibu bekerja dalam memberikan

ASI Eksklusif pada bayinya, ibu yang memiliki rentan umur 25- 35 tahun merupakan usia produktif dimana seharusnya menjadi usia paling ideal untuk bereproduksi sehingga kemampuan dalam menyusui juga dianggap paling optimal.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian (Fitriyani Bahriyah dkk 2017) menyatakan bahwa ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif dengan P-value 0,014 di mana dari 20 jumlah responden yang bekerja terdapat 15 responden yang tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayinya dan ada 5 responden yang tetap memberikan ASI Eksklusif. Ibu yang memiliki pekerjaan dapat mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif pada bayinya. Ibu yang bekerja cenderung tidak memberikan ASI Eksklusif pada bayi karena alasan pekerjaan yang menyebabkan cakupan pemberian ASI Eksklusif tidak maksimal dan tidak sesuai dengan target yang di ingin di capai. Faktor yang biasanya muncul adalah tidak adanya waktu untuk memberikan ASI secara langsung, beban kerja yang berat, waktu kerja yang tidak sesuai dengan pemberian ASI Eksklusif, jarak tempat kerja yang jauh dari tempat tinggal, pengetahuan yang kurang mengenai pemberian ASI. Setelah dilakukan uji fisher's exact test maka di dapatkan nilai $p = < 0,05$ (0,014), maka dengan ini dapat di simpulkan bahwa Ada hubungan yang bermakna antara pekerjaan ibu dengan keberhasilan pemberian ASI Eksklusif, dari hasil penelitian ini dapat di tunjukkan bahwa peluang keberhasilan pemberian ASI Eksklusif pada ibu yang tidak bekerja lebih besar dibandingkan Ibu yang tidak bekerja, ibu yang tidak bekerja mempunyai peluang lebih sedikit dalam memberikan ASI Eksklusif.

KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo untuk 20 sampel ibu yang bekerja maka diambil kesimpulan bahwa “Ada Hubungan Aktivitas Ibu Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021”

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan terutama mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif pada bayi usi 0-6 bulan melalui penyuluhan langsung pada ibu yang bekerja. Bagi ibu bekerja diharapkan kepada ibu untuk tetap memberikan ASI Eksklusif pada bayi karena itu adalah nutrisi yang sangat pokok pada bayi usia 0-6 bulan meskipun ibu sedang bekerja. Bagi institusi pendidikan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian ini.

REFERENSI

Anggraeni, I. A., Nurdiati, D. S., & Padmawati, R. S. (2016). Keberhasilan ibu bekerja memberikan ASI eksklusif. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), 69. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\)](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2)).

Angkasawati, A. R. (2015). *Belunggu Kokolot Pada Ibu Hamil dan Melahirkan*. Etnik Sunda - Kabupaten Pandeglang: UNESA UNIVERSITY PRESS. 27 Mei 2021.

- Bahriyah, F., Jaelani, A. K., & Putri, M. (2017). Hubungan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian. *Jurnal Endurance*
- Dewi, P. S. (2017). Ibu Yang Bekerja Dan Ibu Yang Tidak Bekerja Dalam Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Karang Pakis Kec,Kabuh Kab,Jombang. 14, 6.
- Khayati, F. N., & Ulfa, Z. D. (2019). Dukungan Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja. *Jurnal SMART Kebidanan*, 5(2), 11. <https://doi.org/10.34310/sjkb.v5i2.197>.
- Kinashi, P. (2017). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Pembereian ASI Eksklusif Di Puskesmas Wonosari I Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2017 Skripsi . Gunung Kidul.
- Marfu'ah, S., & Anjarani, A. (n.d.). Diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati. 16.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Priyanti, S. (2018). Faktor yang melatar belakangi keberhasilan pemberian ASI Rksklusif. 10 (2), 15.
- Ramli, R. (2020). Correlation of Mothers' Knowledge and Employment Status with Exclusive Breastfeeding in Sidotopo. *Jurnal PROMKES*, 8(1), 36. <https://doi.org/10.20473/jpk.V8.I1.2020.36-46>.
- Sadyoga, P. A. (2011). Potret Pemberian ASI Eksklusif Pada Kalangan Ibu Bekerja Di Desa Klepu Kec.Pringapus Kab.Semarang Tahun 2010. Semarang.
- Sembiring, W. (2017). Fakultas kesehatan masyarakat Universitas Sumatera Utara Medan 2018. 116.
- Shilihah, N. (2017). Hubungan Dukungan Tempat Kerja Dengan Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Bekerja Di Wilayah Kerja Puskesmas SEWON II Kab. Bantul Tahun 2017. Sewon,Kab. Bantul.
- Simanungkalit, H. M. (2018). Status Pekerjaan Dan Pengetahuan Ibu Menyusui Terhadap Pemberian ASI Eksklusif. *Jurnal Info Kesehatan*, 16 (2), 236–244. <https://doi.org/10.31965/infokes.Vol16.Iss2.222>
- Sunudyantoro. (2020). Janji Empuk Bisa Seret Kumpulan Hasil Karya Jurnalistik Penerima Beasiswa Liputan Sustainability Reporting. Jakarta Selatan: Sekolah Jurnalisme Aji. 27 Mei 2021
- Suyanto. (2017). Data mining Untuk Klasifikasi dan Klasterisasi Data. SpringerReference. https://doi.org/10.1007/SpringerReference_5414

Syafar, M., & Jafar, N. (n.d.). Determinan Perilaku Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Manuba Kec. Mallusetasi Kabupaten Barru. 12

Tutuk Sulistiyowati, P. S. (2014). Perilaku Ibu Bekerja Dalam Memberikan Asi Eksklusif Di Kelurahan Japanan Wilayah Kerja Puskesmas Kemlagi-. *Jurnal Promkes*.